

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, dalam hal ini maka manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan. Dalam aktivitas pekerjaannya manusia kurang memperhatikan keamanan anggota tubuhnya terhadap pola gerak yang dilakukan. Kesalahan postur yang buruk saat beraktivitas sangat berpengaruh terhadap munculnya berbagai macam jenis penyakit mulai dari yang ringan sampai berat. Kurang tepatnya posisi postur saat aktivitas yang bersifat terus menerus dan monoton tersebut, hal ini dapat menimbulkan beberapa keluhan nyeri, terutama nyeri pantat (Pinzon, 2012).

*Ischialgia* adalah salah satu masalah klinis yang paling umum dan sering dikeluhkan dalam dunia medis. *Ischialgia* adalah nyeri yang berpangkal pada daerah lumbosakralis yang dikarenakan adanya penjepitan *nerves ischiadicus*, yang menjalar ke pantat dan ke bagian posterolateral tungkai atas, serta bagian lateral tungkai bawah (Kurniawati, 2010). Prevalensi gejala *ischialgia* dilaporkan dalam literatur bervariasi jauh mulai dari 1,6 % pada populasi umum menjadi 43% pada populasi kerja yang dipilih. Meskipun prognosis baik pada kebanyakan pasien, sebagian besar (hingga 30%) terus memiliki rasa sakit selama 1 tahun lebih, pada 90% kasus (Kumar et al., 2011).

Beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan *Ischialgia* antara lain adalah orang umur 45 tahun yang kegiatan sehari-hari mengangkat barang-barang berat, wanita yang setiap harinya menggunakan sepatu hak tinggi atau pada ibu-ibu yang kebiasaan menggendong anak, dan orang-orang yang kurang melakukan olahraga atau aktivitas teratur. Tentunya *Ischialgia* perlu ditangani agar tidak bertambah parah dari waktu ke waktu. Jika dibiarkan lama kelamaan menyebabkan kelemahan anggota badan bawah yang disertai mengecilnya otot-otot tungkai bawah (Sidharta, 2008).

Penatalaksanaan *Ischialgia* yang umum dilakukan adalah meliputi, pengobatan analgetik dan pengobatan *Non Steroid Anti-Inflammatory Drugs*. Tetapi, obat ini juga memiliki efek samping. Pada dosis besar dan penggunaan dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan hati, iritasi lambung, dan anemia hemolitik. Maka dianjurkan pengobatan non farmakologi, seperti akupunktur karena hal ini pilihan yang sesuai untuk mengurangi masalah *Ischialgia* (Syarif, 2009). Salah satu manajemen nyeri non farmakologis adalah terapi akupunktur. Akupunktur telah dipakai untuk terapi berbagai macam penyakit di China sejak lebih dari 5.000 tahun yang lalu, dan saat ini juga dipergunakan dalam praktik pengobatan modern untuk terapi berbagai masalah kesehatan. Salah satu metode akupunktur adalah metode *Jin's 3 Needle* *Jin's 3 Needle* adalah metode akupunktur dengan menggunakan 3 titik akupunktur sebagai formula utama (Peng, 2000; Yuan, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang asuhan akupunktur metode *Jin's 3 Needle* untuk terapi nyeri pada kasus *ischialgia* pada klien Ny. Y di Klinik "J" Surabaya.

## 1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* pada klien Ny. Y yang mengalami nyeri *Ischialgia* di klinik "J" Surabaya

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Akupunktur metode *Jin's 3 Needle* kasus *Ischialgia* pada Ny. Y di klinik "J" Surabaya ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Akupunktur kepada semua pasien kasus *Ischialgia* dengan metode *Jin's 3 Needle* di klinik "J" Surabaya secara komperhensif dengan proses Akupunktur.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan 4 cara pemeriksaan pada Ny. Y kasus *Ischialgia* di klinik "J" Surabaya.
- b. Merumuskan diagnosis Akupunktur pada Ny. Y kasus *Ischialgia* di klinik "J" Surabaya.
- c. Merumuskan prinsip dan cara terapi Akupunktur pada Ny. Y kasus *Ischialgia* di klinik "J" Surabaya.
- d. Merumuskan pemilihan alat dan titik Akupunktur pada Ny. Y kasus *Ischialgia* di klinik "J" Surabaya.
- e. Melakukan tindakan Akupunktur pada Ny. Y kasus *Ischialgia* di klinik

“J” Surabaya.

- f. Melaksanakan evaluasi tindakan Akupunktur pada Ny. Y kami  
*Ischialgia* di klinik “J” Surabaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengembangan ilmu akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan akupunktur pada kasus *ischialgia* dengan metode *Jin’ 3 Needle*.

### **1.5.2 Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Peneliti**

Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian pada kasus *ischialgia*.

#### **1.5.2.2 Bagi Peneliti Lainnya**

Sebagai bahan dasar peneliti selanjutnya dan bidang pelayanan akupunktur khususnya yang terkait dengan terapi pada kasus *ischialgia*.

#### **1.5.2.3 Bagi Penderita**

Diharapkan hasil penelitian bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui tentang penyakit *Ischialgia* dan manfaat akupunktur pada penyembuhan *Ischialgia*.